

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyusunan, penerapan, dan evaluasi Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) pada proyek Pembangunan Gedung Arsip Khazanah Tahap 1 , diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. **Rencana Keselamatan Konstruksi yang dilaksanakan telah sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan yaitu berdasarkan Permen PUPR No. 10 Tahun 2021, Permen PUPR 21/2019, UU No. 1/1970, serta PP No. 50/2012.**
2. Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) yang dibuat ketika diimplementasikan di lapangan masih ada pekerja yang tidak mematuhi SOP dan tidak menggunakan APD lengkap dalam bekerja.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan K3 pada proyek konstruksi sejenis di masa mendatang, beberapa rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. **Peningkatan kualitas dokumentasi HIRA dan JSA**
Perlu dilakukan revisi berkala terhadap HIRA sesuai perubahan metode kerja, kondisi lapangan, dan progres pekerjaan agar pengendalian risiko tetap relevan dan akurat.
2. **Menambah frekuensi pelatihan khusus untuk pekerjaan berisiko tinggi**
Pelatihan bekerja di ketinggian, penggunaan alat berat, serta penanganan bahan kimia perlu dilakukan secara periodik untuk memastikan kompetensi pekerja tetap terjaga.
3. **Penguatan sistem pengawasan dan audit internal**
Pengawasan lapangan perlu ditingkatkan pada area dengan pekerjaan simultan dan mobilitas material tinggi. Audit internal juga sebaiknya dilakukan minimal dua kali selama proyek berjalan untuk memastikan konsistensi penerapan SMKK.
4. **Optimalisasi fasilitas darurat dan rambu keselamatan**
Pemeriksaan APAR, hydrant, jalur evakuasi, dan lampu darurat harus dilakukan lebih rutin, terutama pada area MEP dan lokasi dengan potensi kebakaran. Rambu dan signage perlu diperbanyak pada titik strategis.

Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan sistem keselamatan konstruksi pada proyek sejenis dapat semakin optimal, berkelanjutan, dan mampu mencapai target ***Zero Accident*** secara konsisten.

